BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dikutip dari buku Memahami Penelitian Kualitatif mendefinisikan bahwa:

> "Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data desktriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). (Bogdan dan Taylor dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 21)

Penelitian kualitatif memposisikan peneliti untuk tidak mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tertapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Adapun pengertian kualitatif lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Denzin dan Lincoln dalam buku Lexy Moleong, menyatakan:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada" (Denzin dan Lincoln dalam Moleong, 2007: 5)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari persepktif partisipan.

> "Pemahaman tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi di dapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan". (Hadjar dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 23)

Moleong (2010:13) dalam bukunya menjabarkan bahwa ada 11 karakteristik metode penelitian kualitatif yaitu

> "Manusia sebagai instrumen utama, menggunakan latar alamiah, menggunakan pengamatan wawancara untuk menjaring data dan menganalisis data secara induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (seperti *ground theory*), menganalisis data secara efektif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi masalah penelitian, berdasarkan fokus, menggunakan kriteria tersendiri (seperti triangulasi, pengecakan sejawat, uraian rinci dan sebagainya) untuk memvaliditasi data, menggunakan desain sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh manusia dan dijadikan sebagai sumber data". (Moleong, 2010:13)

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang menurut Sugiyono (2005: 21) dinyatakan bahwa, "Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Penelitian dengan metode desktiprif dikutip dari buku *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, yaitu:

> "Metode deskriptif-kualitatif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi,Pen). Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel. (Ardianto, 2011: 60)

Peneliti pada penelitian deskriptif kualitaitif ini bertindak sebagai alat pengumpul dan penafsir data, hal tersebut dilakukan karena menurut Moleong bahwa:

> "Jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan dilapangan. (Moleong, 2007: 9)

Penelitian deskriptif memiliki karakteristik-karakteristik, seperti yang dikemukakan Furchan (2004 : 12), yaitu :

1. "Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur, mengutamakan objektivitas dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan.
3. Tidak adanya uji hipotesis".

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dengan Pemain Vamos Futsal *Club* Dalam Meningkatkan Prestasi Tim.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi tentang objek yang akan diteliti, informan memiliki peran penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Sementara itu, Bagong Suyatna memiliki pernyataan mengenai informan yakni "Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup" (Suyatna, 2005 : 72).

Informan penelitian ini adalah pelatih dengan pemain Vamos Futsal *Club*, dimana mereka dipilih dari berbagai kriteria yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi peneliti. Karena penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. (Kriyantono, 2007:154), sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive* sampling dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian.Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam.Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantono, 2007:154-155).

Adapun kriteria utama yang ditetapkan dalam pemilihan informan pada penelitian ini adalah :

1. Peran di dalam tim Vamos Futsal *Club*
2. Keragaman Suku para pemain Vamos Futsal *Club*

Dengan adanya kriteria tersebut, maka akan menambah keragaman informasi yang diperoleh dari informan yang berbeda sesuai kriteria di atas.

Adapun Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelatih dan pemain karena mereka terlibat secara langsung di tim Vamos Futsal *Club* adalah :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Bonsu Hasibuan	Pelatih Vamos Futsal *Club*	Sudah 4 tahun menjadi pelatih Vamos Futsal *Club*
2.	Yusup Maualan	Assisten Pelatih Vamos Futsal *Club*	Sudah 2 tahun menjadi pemain dan pelatih Vamos Futsal *Club*
3.	Andriansyah Agustin	Kapten Tim Vamos Futsal *Club*	Menjabat sebagai kapten dan 2 tahun menjadi pemain Vamos Futsal *Club*
4.	Ilham Ramadhyan Putra	Pemain Vamos Futsal *Club*	2 tahun menjadi pemain Vamos Futsal *Club*

Sumber : Peneliti, Maret 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka

1. Studi Literatur

Studi pustaka memiliki pengertian yaitu pendayagunaan sumber informasi di perpustakaan dan jasa informasi dari *literature* lainnya yang tersedia.

Merupakan usaha untuk memperoleh informasi dengan cara menelaah bahan bacaan atau referensi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dengan melengkapi atau mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, majalah, makalah, dan yang lainnya, sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis melalui telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

2. Internet *Searching*

Internet *Searching* atau pencarian secara *online* adalah pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau *software* pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia.

Adapun pengertian lain mengenai *Internet Searching* yaitu suatu pencarian data melalui *website* guna melengkapi data penelitian yang saling terhubung ke seleuruh dunia dan merupakan

sumber daya informasi suatu database atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap.

Penggunaan internet sebagai salah satu sumber dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam internet terdapat banyak informasi yang berkaitan dengan penelitian. Beragam informasi ini tentunya sangat berguna bagi penelitian, serta dilengkapi sengan beragam literatur yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dari berbagai belahan dunia. Aksesibilitas yang fleksibel dan aplikasi yang mudah juga menjadi poin penting untuk menjadikan pencarian data dalam intenet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

1. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Peneliti berlaku sungguh-sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi. Peneliti aktif ambil bagian dalam kegiatan tim Vamos Futsal *Club.*

Melalui kegiatan observasi peneliti melakukan catatan lapangan atau memo analitik, dimana menurut Dr. Maryaeni, M.Pd dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian Kebudayaan” diartikan sebagai:

> "Teknik pengambilan data yang dilakukan melalui observasi yang digabungkan dengan interaksi dalam bentuk dialog dalam field penelitian secara partisipatoris. Melalui cara ini, peneliti diharapkan bisa memperoleh sejumlah fakta dan informasi atas sebuah fokus permasalahan yang evidensinya diperoleh dari berbagai dimensi." (Maryaeni, 2005 :72)

Dari pernyataan diatas, saat akan melaksanakan observasi, peneliti melihat bagaimana objek serta subjek dari penelitian. Dan membuat aktivitas observasi yang dilakukan untuk mengetahui terlebih dulu bagaimana kondisi dari lingkungan maupun subjek yang akan diteliti.

> "Peneliti akan berusaha untuk menemukan peran untuk dimainkan sebagai anggota masyarakat tersebut, dan mencoba untuk memperoleh perasaan dekat dengan nilai-nilai kelompok dan pola-pola masyarakat." (Kuswarno, 2008:49)

2. Wawancara Mendalam

Penelitian ini sangat membutuhkan informasi yang akurat dan relevan, sehingga peneliti melakukan studi lapangan dengan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Menurut Kriyantono (2006: 91) yang dimaksud dengan wawancara mendalam yaitu:

> "Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan". (Ardianto, 2011: 178)

Adapun beberapa perlengakapan penting yang harus dipersiapkan saat akan melakukan wawacara sebagai berikut :

a. *Recorder*

Recorder digunakan untuk merekam segala percakapan yang dilakukan antara peneliti dan informan terkait penelitian. Peneliti berhak merekam perbincangan selama wawancara setelah informan setuju perbincangannya direkam.

b. Buku catatan

Buku catatan berfungsi untuk mencatat semua hasil dari interview dengan informan.

c. Kamera

Kamera berfungsi untuk memotret ketika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak Vamos Futsal *Club* yang mengetahui dan terlibat dalam Komunikasi interpersonal yaitu kepada 2 orang pelatih dan 1 orang pemain selaku kapten dan 1 orang pemain di Vamos Futsal *Club.*

3. Dokumentasi

Menurut Dr. Riduwan, M.B.A dalam bukunya "Dasar-dasar Statistika", yaitu :

> "Ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian" (Riduwan, 2003:58)

Dokumentasi penelitian yang telah dilakukan menggunakan beberapa media, penggunaan *voice recorder* merupakan salah satu aplikasi pada *smartphone* yang digunakan peneliti, kamera *handphone*, sebagai pelengkap dalam melakukan penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan:

1. "Peningkatan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis." (Sugiyono, 2010:208). Dalam hal ini peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam Komunikasi Interpersonal antara pelatih dengan pemain Vamos Futsal *Club* dalam meningkatkan prestasi dengan cara berkesinambungan.

2. *Member Check*, Pengecekan dengan anggota atau member check yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Menurut Sugiyono (2010: 129-130) member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran dan tidak disepakati oleh pemberi data, maka perlu malakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaanya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dapat diikhtisarkan bahwa pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya.
3. Triangulasi, teknik triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

   Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti,yaitu :

a. Teknik Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara membandingkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber pengumpulan data, yakni wawancara, telaah dokumen atau dokumentasi dari Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dengan Pemain Vamos Futsal *Club* dalam Meningkatkan Prestasi Tim.

b . Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan narasumber pada waktu yang berbeda tentang Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dengan Pemain Vamos Futsal *Club* dalam Meningkatkan Prestasi Tim.

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka diperlukan teknik langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bogdan & Biklen bahwa:

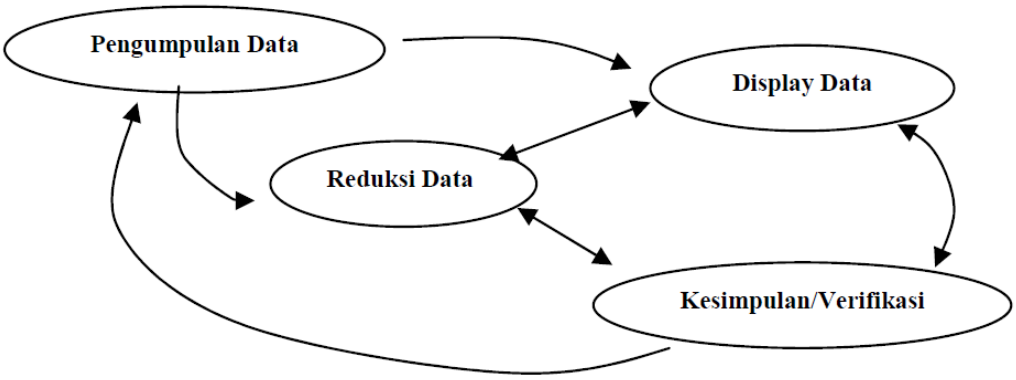
> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2007:248).

Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), bahwa dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain.

Huberman dan Miles melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Komponen Analisis Data Model Kualitatif



Sumber : Faisal (dalam Bungin, 2003:69)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Pemain Vamos Futsal *Club* Dalam Meningkatkan Prestasi Tim.
2. **Reduksi Data** (*Data reduction*): Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah dalam Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Pemain Vamos Futsal *Club* Dalam Meningkatkan Prestasi Tim..
3. **Penyajian Data** (*Data display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti tentang Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Pemain Vamos Futsal *Club* Dalam Meningkatkan Prestasi Tim.
4. **Penarikan Kesimpulan** (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Pemain Vamos Futsal *Club* Dalam Meningkatkan Prestasi Tim.

Dari keempat tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Pemain Vamos Futsal *Club* Dalam Meningkatkan Prestasi Tim.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Mess Vamos Futsal *Club* di Jalan Sukasenang V No. 31, Kelurahan Cibeunying Kidul dan Lapangan Futsal *Queen* Center di Jalan Katamso No. 66 , Bandung.

Website : Vamosfutsal.com

Email : Vamosfcmataram@gmail.com

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama enam bulan terhitung dari bulan Maret 2016 sampai dengan bulan Agustus 2016.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	2016																							
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Studi Pendahuluan																								
3.	Penyusunan BAB I																								
4.	Bimbingan																								
5.	Penyusunan BAB II																								
6.	Bimbingan																								
7.	Penyusunan BAB III																								
8.	Bimbingan																								
9.	Seminar UP																								
10.	Penyusunan BAB IV																								
11.	Bimbingan																								
12.	Penyusunan BAB V																								
13.	Bimbingan																								
14.	Persiapan Sidang Skripsi																								
14.	Sidang Skripsi																								

Sumber : ***Peneliti,*** **2016**